

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri yang semakin pesat menyebabkan situasi persaingan yang semakin ketat. Keadaan ini menyebabkan tuntutan konsumen terhadap ketersediaan barang yang dibutuhkan semakin meningkat. Dengan adanya hal tersebut, maka perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi pesanan konsumen dengan tepat waktu. Untuk dapat memenuhi pesanan konsumen dengan tepat waktu, perusahaan harus memperhatikan persediaan yang dimilikinya. Kekurangan persediaan (*stockout*) dapat menimbulkan terjadinya *lost sales* dan konsumen dapat beralih kepada pesaing, sedangkan apabila terjadi kelebihan persediaan (*overstock*) akan menyebabkan biaya simpan yang tinggi. Oleh karena itu persediaan merupakan sumber daya penting bagi perusahaan yang harus dikelola dan dikendalikan dengan tepat.

PT X merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi cat, yang telah berdiri sejak tanggal 21 Agustus 1973. Cat yang diproduksi terdiri dari berbagai jenis diantaranya, cat tembok, cat kayu, cat besi, cat keramik serta cat besi. Cat-cat tersebut akan dikirim ke berbagai kota di Indonesia, diantaranya Bandung, Yogyakarta, Ambon, Palembang, dan kota lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan manager *Supply Chain Division* dan observasi secara langsung di PT X, diketahui bahwa permasalahan yang terjadi dalam perusahaan adalah menyangkut pengendalian persediaan. Perusahaan sering mengalami kelebihan persediaan beberapa macam cat. Adanya kelebihan persediaan cat tersebut dikarenakan penentuan jumlah produksi cat yang ditetapkan perusahaan kurang tepat. Penentuan jumlah produksi cat tiap kalinya mengacu pada rata-rata permintaan masa lalu. Terjadinya kelebihan persediaan cat menyebabkan cat harus disimpan yang menyebabkan tingginya biaya simpan. Oleh karena itu, perusahaan ingin

mengetahui jumlah produksi optimal untuk masing-masing macam cat agar persediaan cat dapat terkontrol.

PT X memiliki distributor di berbagai wilayah, seperti Ambon, Palembang, Yogyakarta, Bandung dan sebagainya. Berdasarkan permintaan dari perusahaan, dalam penelitian ini diusulkan alternatif pengendalian persediaan barang jadi (cat) di distributor.

1.2 Identifikasi Masalah

Melalui penjelasan latar belakang masalah, kelebihan persediaan cat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Kelebihan ini disebabkan karena metode yang diterapkan oleh perusahaan kurang tepat. Jumlah produksi yang dilakukan oleh perusahaan tiap macam cat mengacu pada rata-rata permintaan masa lalu. Hal tersebut menyebabkan jumlah produksi bisa berlebih. Untuk mengatasi produksi yang berlebih, yang dapat menyebabkan persediaan akan menumpuk, penulis mengusulkan metode perencanaan dan pengendalian persediaan yang tepat untuk perusahaan, sehingga pengendalian persediaan dalam perusahaan menjadi lebih baik.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian yang dapat dilakukan serta keterbatasan waktu yang dimiliki penulis, maka penulis menetapkan beberapa pembatasan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

Adapun batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data permintaan yang digunakan dalam perhitungan adalah data permintaan periode Januari 2015 – Desember 2015.
2. Produk yang akan diteliti merupakan produk *fast moving*.
3. Distributor yang diusulkan pengendalian persediaannya yaitu distributor cabang Bandung Barat dan Bandung Timur.

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya simpan, biaya pesan, harga beli, harga jual produk dan *lead time* selama penelitian adalah konstan.
2. 1 bulan = 20 hari kerja, 1 tahun = 240 hari kerja = 48 minggu

1.4 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dapat diketahui bahwa pengendalian persediaan sangatlah penting. Berdasarkan kondisi tersebut, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan di perusahaan?
2. Metode apa yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan?
3. Manfaat apa yang dapat diperoleh oleh perusahaan dalam menerapkan metode pengendalian persediaan usulan di perusahaan?
4. Metode apa yang sebaiknya diterapkan oleh distributor untuk pengendalian persediaan cat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengemukakan kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan di perusahaan.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan perusahaan.
3. Mengemukakan manfaat yang diperoleh dalam penerapan metode usulan dibandingkan dengan metode pengendalian persediaan aktual.
4. Mengusulkan metode pengendalian persediaan cat yang sebaiknya diterapkan distributor.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada laporan penelitian tugas akhir ini, terdapat 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

➤ **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, identifikasi masalah yang terjadi, pembatasan masalah dan asumsi agar penelitian lebih fokus dan terarah, tujuan penelitian, perumusan masalah serta sistematika penulisan.

➤ **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

➤ **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tahap-tahap yang dijalani penulis mulai dari awal sampai akhir penelitian. Tahapan disajikan dalam bentuk diagram alir atau *flowchart* yang dilengkapi dengan keterangan dari setiap tahapan pada *flowchart* tersebut.

➤ **BAB 4 PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisi data-data dari perusahaan yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian yang dilakukan, dengan fungsi sebagai data inti penelitian yang akan diolah maupun data pendukung dalam penelitian ini.

➤ **BAB 5 PENGOLAHAN DATA & ANALISIS**

Bab ini berisi uraian pengolahan data yang dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh.

➤ **BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menerapkan metode usulan dan untuk penelitian lanjutan.

